

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA  
PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA NEGERI 1 PANGGUL  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Tulungagung  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)



**Oleh:  
Ana Maratul Azizah  
NIM 3211113038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) TULUNGAGUNG  
2015**

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “ Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Panggul Tahun Ajaran 2014/2015” ini ditulis oleh Ana Maratul Azizah dengan bimbingan Bapak Drs. H. Masduki, M.Ag.

Kata Kunci : Peranan guru, Kesulitan Membaca Al-Qur’an

Judul ini diambil dan diteliti karena dilatar belakangi maraknya remaja sekarang yang kesulitan dan bahkan belum bisa membaca Al-Qur’an dengan baik. Jika dilihat dari sumber belajar yang ada, seharusnya peserta didik pada zaman sekarang lebih mudah belajar. Karena tidak hanya mengandalkan guru sebagai media ajar. Tapi banyak teknologi yang bisa digunakan untuk belajar tapi disalah fungsikan oleh para peserta didik. Sebenarnya para peserta didik ini sudah memiliki kemampuan dasar dalam membaca Al-Qur’an. Yakni, mereka sudah dapat mengenali huruf-huruf yang ada dalam Al-Qur’an. Tapi untuk pengembangan kepampuan mereka inilah yang menjadi masalah. Semakin mereka tumbuh bukan semakin giat untuk membaca Al-Qur’an, tapi semakin mereka tumbuh besar semakin lupa dengan Al-Qur’an. Inilah fenomena yang terjadi untuk sebagian besar dari peserta didik. Maka untuk itu, peranan guru di sekkolah, khususnya guru agama sangat diperlukan untuk menumbuh kembangkan kembali kebiasaan untuk membaca Al-Qur’an pada peserta didik yang sempat hilang.

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan beberapa masalah sebagai berikut:1) Kesulitan apa saja yang ditemui peserta didik kelas X di SMA N I Panggul ketika membaca Al-Qur’an?, 2) Bagaimana peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an pada peserta didik kelas X di SMAN 1 Panggul?, 3) Bagaimana penerapan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an pada peserta didik kelas X di SMAN 1 Panggul?.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendiskripsikan kesulitan-kesulitan yang didapat para peserta didik kelas X di SMA N I Panggul ketika membaca Al-Qur’an, 2) Untuk mendiskripsikan bagaimana peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca pada peserta didik kelas X di SMAN 1 Panggul, 3) Untuk mengetahui bagaimana implikasi cara mengatasi kesulitan membaca al-Qur’an pada peserta didik kelas X SMAN 1 Panggul.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana menggunakan kajian studi kasus. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, waawancara mendalam serta dokumentasi. Dalam

analisis data, kami menggunakan analisis data deskriptif sebagai metode dalam memperoleh kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah : 1) Tingkat kemampuan membaca peserta didik yang sangat beragam. Dimulai dari hanya mengenal huruf hijaiyah sampai kemampuan membaca Al-Qur'an yang sudah baik. 2) Dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami oleh peserta didik ini, peranan guru PAI sangat membantu. Dimulai dari penggunaan metode mengajar samapai pemilihan tempat untuk belajar. Semua diperhatikan oleh guru agar proses belajar yang mereka lakukan benar-benar bermakna. 3) Banyak upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam membantu peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Tidak semua upaya tersebut berjalan sesuai harapan. Banyak faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat. Semangat dan kemauan untuk belajar dari peserta didik menjadi faktor pendukung utama, sedangkan alokasi waktu belajar merupakan salah satu faktor penghambat.

## **ABSTRACT**

Thesis with the title "Role of Islamic Education Teachers In Overcoming Difficulties Reading Qur'an Students In Class X SMAN 1 Panggul Academic Year 2014/2015" was written by Ana Maratul Azizah with the guidance of Drs. H. Masduki, M.Ag.

Keywords: The role of the teacher, Difficulty Reading Qur'an

The title is taken and examined since there are many teenagers have difficulties and can not even read the Qur'an properly. If they use the existing learning resources, learners should be able to read easily in modern times. Not only can they use the teacher as a resource, but they can also use many technologies that can be used for learning. Actually, the students already have basic skills in reading the Qur'an. Namely, they've been able to recognize the letters that exist in the Qur'an. This is beneficial for their ability to read the Qur'an. This has become a problem. The more they grow instead of the more enterprising to read the Quran, but the more they grew increasingly forgotten by the Qur'an. This is a phenomenon that occurs for most of the learners. So for that, the role of teachers in school, especially religious teachers is necessary to re-cultivate the habit of reading the Qur'an on learners who have stopped.

With reference to the background of the above problems, it can be the writer formulated the following issues: 1) any difficulties encountered in class X students at SMAN I Panggul when reading the Qur'an ?, 2) How is the role of Islamic Education teachers in overcoming the difficulty of reading the Qur'an in class X students at SMAN 1 Panggul ?, 3) What about the application of Islamic Education teachers in overcoming the difficulty of reading the Qur'an in class X students at SMAN 1 Panggul ?.

The purpose of this study were 1) To describe the difficulties which obtained the class X students at SMAN I Panggul when reading the Qur'an, 2) To describe how the role of Islamic religious education teachers in overcoming reading difficulties in class X students Panggul at SMAN 1, 3) To learn how to overcome difficulties reading Qur'an in class X students of SMAN 1 Panggul.

This case study used qualitative research methods. Collecting data in this study was through the observation method, interviews and documentation. In the data analysis, we used descriptive data analysis as a method of obtaining conclusions.

Results of this research are: 1) The level of literacy learners are very diverse. Starting from just recognize letters hijaiyah to the ability to read the

Qur'an which is good. 2) In order to overcome the difficulty of reading the Qur'an experienced by learners, the role of teachers PAI is very helpful. Starting from the use of teaching methods from selecting a place to learn. All considered by teachers to be a learning process that it is meaningful. 3) A lot of effort has been done by the teacher to help students in reading the Qur'an. Not all such efforts run as expected. Many factors that favor or impede. Spirit and willingness to learn from the students to be the main supporting factor, while the allocation of time in the classroom is one of the inhibiting factors.

## ملخص

وكتب أطروحة تحت عنوان "دور معلمي التربية الإسلامية في التغلب على الصعوبات قراءة القرآن Ana Maratul عام الدراسي 2015/2014" التي كتبها X SMAN 1 Panggul الطلاب في الصف H. Masduki ،M.Ag. بتوجيه من الدكتورة Azizah.

كلمات البحث: دور المعلم، صعوبة في قراءة القرآن

يتم أخذ العنوان ودرست لأن هناك العديد من المراهقين يعانون من صعوبات و لا يمكن حتى قراءة القرآن بشكل صحيح. إذا كانت تستخدم مصادر التعلم القائمة، يجب أن تكون قادرا على قراءة بسهولة في العصر الحديث المتعلمين. ليس فقط أنها يمكن استخدام المعلم كمورد، ولكنها يمكن أيضا استخدام العديد من التقنيات التي يمكن استخدامها للتعلم. في الواقع، والطلاب لديهم بالفعل المهارات الأساسية في قراءة القرآن. وهي، لقد تمكنت من التعرف على الأحرف الموجودة في القرآن. وهذا مفيد لقدرتها على قراءة القرآن. وقد أصبحت هذه المشكلة. بقدر ما تنمو بدلا من المغامرة أكثر من قراءة القرآن، ولكن كلما نمت نسيت متزايد من القرآن. هذا هو ظاهرة تحدث لمعظم المتعلمين. ذلك لأنه، ودور المعلمين في المدرسة، وخاصة معلمي الدين ضروري لإعادة زراعة هذه العادة من قراءة القرآن على المتعلمين الذين توقفوا.

مع الإشارة إلى خلفية من المشاكل المذكورة أعلاه، يمكن أن يكون الكاتب صياغة المسائل التالية: (1) أي عند قراءة القرآن، (2) كيف هو دور SMAN I Panggul صعوبات واجهتها في طلاب الصف العاشر في SMAN 1 التربية الإسلامية المعلمين في التغلب على صعوبة قراءة القرآن في طلاب الصف العاشر في Panggul؟، (3) وماذا عن تطبيق معلمي التربية الإسلامية في التغلب على صعوبة قراءة القرآن في طلاب SMAN 1 Panggul؟.

SMAN وكان الغرض من هذه الدراسة (1) لوصف الصعوبات التي حصل عليها طلاب الصف العاشر في عند قراءة القرآن، (2) لوصف كيف أن دور معلمي التربية الدينية الإسلامية في التغلب على SMAN I Panggul لمعرفة كيفية التغلب على (3)، SMAN 1 في X Panggul صعوبات القراءة في طلاب الصف العاشر من SMAN 1 Panggul.

استخدمت هذه الدراسة أساليب البحث النوعي. جمع البيانات في هذه الدراسة كان من خلال مراقبة طريقة والمقابلات والوثائق. في تحليل البيانات، استخدمنا تحليل البيانات وصفي كوسيلة من وسائل الحصول على النتائج.

نتائج هذا البحث هي: (1) مستوى المتعلمين محو الأمية هي متنوعة جدا. بدءا من مجرد الاعتراف رسائل إلى القدرة على قراءة القرآن وهو أمر جيد. (2) من أجل التغلب على صعوبة قراءة القرآن التي hijaiyah مفيد جدا. بدءا من استخدام أساليب التدريس من اختيار مكان PAI يعاني منها المتعلمين، ودور المعلمين للتعلم. كل اعتبار من قبل المعلمين لتكون عملية تعلم أنها ذات مغزى. (3) تم القيام به وهناك الكثير من الجهد من قبل المعلم لمساعدة الطلاب في قراءة القرآن. يتم تشغيل جميع هذه الجهود كما هو متوقع. العديد من العوامل التي تسهّلها أو إعاقته. الروح والرغبة في التعلم من الطلاب لتكون عامل دعم رئيسي، في حين أن تخصيص وقت في الفصول الدراسية هي واحدة من عامل مثبط.